

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Etnis Jawa tersebar di berbagai daerah di Indonesia termasuk Sumatera Utara. Keberadaan etnis Jawa di Sumatera Utara sangat terkait dengan dibukanya perkebunan Sumatera Timur oleh pengusaha asing. Hal senada juga diungkapkan Usman Pelly (1998 : 5) yang menyatakan bahwa :

“40,1 % dari kelompok etnis ini dipindahkan dan berpindah sendiri ke Sumatera Timur sebagai kuli – kuli perkebunan”

Berdasarkan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2000, etnis Jawa di pulau Sumatera berjumlah 3.846.394. Dari awal kedatangannya di Deli kemudian mereka menyebar ke beberapa pelosok wilayah Sumatera Utara dimana \pm 1.200 jiwa berada di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, mereka hidup membaur dengan suku asli yaitu suku Mandailing.

Kecamatan Bukit Malintang adalah salah satu daerah dalam wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Kawasan ini memiliki tanah yang cocok untuk jenis tanaman tahunan seperti karet. Salah satu desa yang ada di wilayah ini adalah Desa Sidojadi (berasal dari bahasa Jawa) yang berarti ‘Sudah Jadi’ dimana penghuninya rata – rata beretnis Jawa yang bekerja sebagai buruh perkebunan.

Pada tahun 1940 etnis Jawa yang berasal dari beberapa daerah di Pulau Jawa seperti : Semarang, Madiun, Trenggalek, Jogja, Banyumas dan Solo dibawa oleh pemerintah Belanda untuk dipekerjakan di sebuah perkebunan di wilayah Tapanuli Selatan dengan sistem kontrak. Perkebunan tersebut bernama perkebunan

Simarpinggan. Sistem kontrak pada buruh perkebunan tersebut berlangsung selama lebih kurang dua tahun dimana mereka tinggal di perumahan pada perkebunan Simarpinggan yang disediakan Belanda pada waktu itu.

Pada tahun 1942 kekuasaan Belanda jatuh ke tangan Jepang, maka kontrak buruh perkebunan Simarpinggan pada etnis Jawa juga turut berakhir. Hal ini menimbulkan kebingungan pada etnis Jawa pada waktu itu tentang bagaimana nasib mereka kelak. Namun kebingungan mereka teratasi ketika Belanda memindahkan mereka pada suatu Desa yang bernama Desa Sidojadi yang terletak di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini juga didukung dengan keinginan etnis Jawa sendiri untuk tetap berada di Mandailing Natal karena mereka juga enggan untuk kembali ke tempat asal mereka. Disamping itu etnis Jawa juga telah merasa betah berada dalam pembauran dengan lingkungan etnis Mandailing. Tampaknya hal ini sesuai dengan pendapat Pelzer (1985 : 85) dalam bukunya yang berjudul "Toean Keboen Dan Petani" yang menyatakan bahwa :

"... ..setelah puluhan tahun, ribuan orang Cina dan Jawa lebih suka tetap tinggal di Sumatera Timur setelah selesai masa kontrak mereka sebagai buruh – buruh di onderneming – onderneming"

Dalam masa kehidupan sebagai buruh perkebunan sekaligus sebagai perantau, etnis Jawa harus melakukan penyesuaian diri atau beradaptasi dengan penduduk setempat yaitu etnis Mandailing dengan tujuan agar keberadaan mereka sebagai pendatang dapat diterima.

Adapun reaksi etnis Mandailing atas kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi, pada awalnya memang terjadi ketimpangan hubungan antara Mandailing dan Jawa karena adanya perbedaan cara hidup, struktur sosial, kebudayaan dan bahasa. Namun hal ini bukanlah menjadi suatu penghalang bagi etnis Jawa untuk tinggal di Desa

Sidojadi, karena sikap etnis Jawa yang memiliki sikap sabar, ramah, sopan santun dalam bertutur dan ulet dalam bekerja membuat hati etnis Mandailing dapat menerimanya sebagai suatu keluarga baru dalam hidup bermasyarakat. Walaupun adanya sikap yang berbeda diantara kedua etnis tersebut dalam hubungan sehari – hari, namun hubungan antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing berjalan dengan harmonis karena masing – masing etnis menyadari betapa pentingnya hidup-bersatu, saling membantu, mengadakan hubungan demi kelangsungan hidup mereka.

Dengan masuknya etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yang telah bermukim sekitar \pm 65 tahun dan telah melakukan proses adaptasi dengan lingkungan masyarakat setempat baik dalam hal cara hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa maupun agama, maka hal tersebut menarik minat peneliti untuk membuat penelitian tentang bagaimana **Adaptasi Etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal** sehingga kehidupan bermasyarakat antara etnis Mandailing dan etnis Jawa berjalan rukun dan damai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses awal kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Pola hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa, agama etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
3. Pola hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa, agama etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

4. Adaptasi etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
5. Faktor – faktor yang mendukung berlangsungnya adaptasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada : Bagaimana adaptasi etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses awal kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Bagaimana adaptasi etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
3. Faktor – faktor yang mendukung berlangsungnya adaptasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses awal kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui bagaimana adaptasi etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mendukung berlangsungnya adaptasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

1. Memperkaya informasi bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa sejarah khususnya dalam pemahaman tentang sejarah kedatangan etnis Jawa di Mandailing Natal.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang reaksi etnis Mandailing atas kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
3. Memberi pengetahuan kepada pembaca tentang bagaimana etnis Jawa beradaptasi dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.